



## Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Siswa

Dessy Bustami<sup>1</sup>, Dessy Syofiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

STAI Madinatun Najah

Jl. Narasinga, No.72 Kelurahan Kampung Besar Kota, Kecamatan Rengat

Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, Indonesia

Volume 2 Nomor 2

Juni 2025: 175-183

### Article History

Submission: 31-05-2025

Revised: 20-06-2024

Accepted: 25-06-2025

Published: 30-06-2025

### Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran Ekspositori,  
Nilai-nilai Akhlak, Pendidikan  
Karakter, Madrasah

### Keywords:

Expository Teaching Strategy; Moral  
Values; Character Education; Islamic  
Education

### Korespondensi:

(Dessy Syofiyanti)

(Telp. 0812-7617-6257 )

([dessysyofiyanti@gmail.com](mailto:dessysyofiyanti@gmail.com))

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan studi pustaka yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi pembelajaran ekspositori dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada keprihatinan terhadap menurunnya moralitas siswa, yang tercermin melalui perilaku seperti rendahnya disiplin, kejujuran, dan sopan santun di lingkungan sekolah. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran ekspositori sebagai metode penyampaian materi yang langsung, sistematis, dan terstruktur dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral yang luhur. Berdasarkan telaah berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa strategi ekspositori efektif digunakan dalam pendidikan akhlak apabila dikombinasikan dengan pendekatan kontekstual, pemberian keteladanan, dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Strategi ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan aspek afektif siswa. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi ekspositori memiliki potensi yang besar dalam pendidikan nilai, terutama jika diterapkan melalui pendekatan yang kreatif, reflektif, dan berpusat pada siswa. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan model pembelajaran akhlak yang relevan dengan tantangan pendidikan modern.

**Abstract:** This study is a literature review aimed at thoroughly examining the use of expository teaching strategies in instilling moral values in students. The research is motivated by growing concerns over the decline in student morality, as reflected in behaviors such as lack of discipline, honesty, and courtesy in school settings. The primary focus of this study is to explore how expository teaching as a method of delivering material in a direct, systematic, and structured manner can serve as an effective approach to fostering noble moral values. A review of various literature sources, including books, academic journals, and previous research, reveals that expository strategies can be highly effective in moral education when combined with contextual approaches, role modeling, and habituation in students' daily lives. This strategy enhances not only cognitive understanding but also contributes to the development of students' affective domains. The study concludes that expository teaching strategies hold significant potential in value education, particularly



*when implemented through creative, reflective, and student-centered approaches. These findings offer conceptual contributions to the development of moral education models that are relevant to the challenges of modern education.*

---

## PENDAHULUAN

Krisis moral di kalangan pelajar merupakan salah satu tantangan besar dunia pendidikan saat ini. Fenomena seperti perundungan (bullying), penyalahgunaan media sosial, kurangnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, serta melemahnya kejujuran akademik menunjukkan gejala dekadensi moral yang semakin mengkhawatirkan (Syawaluddin, 2024; Gultom, Adri, & Indra, 2021). Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, siswa sangat mudah terpapar informasi dan budaya luar yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa maupun prinsip-prinsip Islam. Hal ini menuntut sistem pendidikan, khususnya pendidikan Islam, untuk lebih serius dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak secara terarah dan sistematis (Zuhairini, 2019; Jelita & Adri, 2024).

Pendidikan bukan hanya berkewajiban membentuk kecakapan akademik, namun juga bertanggung jawab mencetak generasi yang

berakhlakul karimah. Dalam lingkungan madrasah, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter adalah Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan konseptual tentang keimanan dan akhlak, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak menjadi sangat krusial dalam menjembatani antara penguasaan materi dan internalisasi nilai-nilai (Firman, 2017).

Di sinilah pentingnya strategi pembelajaran ekspositori sebagai salah satu metode yang paling umum digunakan oleh guru, terutama karena pendekatan ini memungkinkan penyampaian materi secara sistematis, langsung, dan menyeluruh. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan pendekatan pembelajaran yang bersifat teacher-centered, di mana guru menjadi

pusat penyampai informasi. Pendekatan ini menitikberatkan pada penjelasan verbal dan pengorganisasian materi secara logis untuk memudahkan siswa memahami konsep (Sanjaya, 2019).

Dalam konteks pembelajaran akhlak, strategi ini memungkinkan guru menyampaikan nilai-nilai moral secara eksplisit melalui narasi, cerita teladan, maupun penjelasan argumentatif. Namun, di tengah tantangan zaman yang menuntut interaktivitas dan keterlibatan aktif siswa, pendekatan ini juga tidak luput dari kritik. Beberapa pihak menilai strategi ekspositori cenderung membuat siswa pasif dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta empati moral secara mendalam (Azzahra et al., 2025; Adri, Suwarjono, & Hamamy, 2021).

Namun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kelemahan tersebut dapat diminimalisir jika strategi ekspositori dikombinasikan dengan pendekatan kontekstual, komunikasi dua arah, serta penggunaan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari siswa. Hosnan (2014) menyebutkan bahwa strategi ekspositori tetap relevan

dalam pembelajaran nilai asalkan guru mampu mengaitkan materi dengan pengalaman dan realitas sosial peserta didik. Penelitian oleh Azzahra et al. (2025) juga menyatakan bahwa guru yang kreatif dalam menyampaikan materi tentang Akidah Akhlak dapat menggunakan pendekatan ekspositori sebagai alat yang berguna untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Hal ini sejalan dengan temuan Adri, Fauziah, dan Suherman (2023) yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas guru dalam proses internalisasi nilai melalui pelatihan profesional.

Ketika melihat situasi di lapangan, penelitian ini semakin penting. Tidak sedikit guru di madrasah yang masih menggunakan metode ekspositori secara konvensional tanpa mempertimbangkan kebutuhan afektif peserta didik. Strategi ini sering kali hanya digunakan sebagai sarana transfer informasi semata, bukan pembinaan nilai. Hal ini berpotensi menjadikan pelajaran Akidah Akhlak tidak menyentuh sisi kepribadian siswa secara utuh. Akibatnya, nilai-nilai yang diajarkan cenderung hanya dipahami secara teoritis, bukan menjadi pedoman

hidup yang melekat dalam keseharian siswa.

Melihat fenomena tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan landasan konseptual mengenai bagaimana strategi ekspositori dapat digunakan secara efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak. Kajian ini dilakukan dalam bentuk penelitian pustaka dengan menelaah berbagai sumber primer dan sekunder yang relevan, seperti buku ilmiah, artikel jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan pola dan prinsip-prinsip yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan strategi ekspositori yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan kepribadian siswa.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istiqomah (2023) di MTs Ma'arif NU Pekalongan menunjukkan bahwa strategi ekspositori memiliki kontribusi terhadap pemahaman siswa tentang akhlak, terutama bila disertai dengan contoh dan pembiasaan. Sementara itu, Fitriani (2017) dalam

penelitiannya di Jeparu menyatakan bahwa ekspositori masih efektif jika disesuaikan dengan karakteristik siswa dan dikombinasikan dengan komunikasi dua arah. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa strategi ekspositori bukanlah pendekatan yang usang, melainkan tetap relevan jika digunakan secara adaptif dan reflektif. Hal ini juga dikuatkan oleh temuan Pratama, Adri, dan Laeli (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan emosional dan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran berperan penting dalam membentuk motivasi dan karakter peserta didik.

Dalam konteks inilah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, prinsip, kelebihan, dan kelemahan strategi pembelajaran ekspositori serta relevansinya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak siswa madrasah. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana strategi ini dapat dioptimalkan untuk mendukung pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam. Adapun solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan strategi ekspositori secara kontekstual, integratif, dan komunikatif,

di mana guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan teladan dalam proses internalisasi nilai. Kontribusi utama dari kajian ini adalah memberikan pemahaman teoritis yang komprehensif mengenai strategi ekspositori dalam pembelajaran akhlak, sekaligus memberikan arahan praktis bagi guru dalam menerapkannya di kelas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah pedagogi Islam, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mendukung terciptanya generasi muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga luhur dalam akhlaknya.

### METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka dipilih karena fokus kajian adalah analisis mendalam terhadap teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan penanaman nilai-nilai akhlak dalam pendidikan Islam. Seluruh data diperoleh dari sumber tertulis seperti buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional,

skripsi, serta dokumen akademik lain yang relevan dan kredibel, dengan prioritas pada literatur yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir.

Prosedur penelitian dimulai dari penentuan fokus kajian, penelusuran dan pengumpulan referensi, serta klasifikasi dokumen berdasarkan tema pokok. Kata kunci seperti “strategi ekspositori”, “pendidikan akhlak”, dan “internalisasi nilai-nilai Islam” digunakan untuk menyaring literatur yang relevan.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Instrumen bantu berupa tabel klasifikasi literatur digunakan untuk mengorganisasi data, seperti nama penulis, tahun terbit, fokus isi, serta relevansinya terhadap kajian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk menemukan pola, perbandingan, serta pemahaman konseptual terhadap strategi ekspositori dalam pembelajaran akhlak.

Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu

membandingkan temuan dari berbagai literatur yang berbeda guna memastikan konsistensi dan akurasi informasi. Selain itu, konsistensi logika antar argumen dijaga melalui penyusunan sintesis yang kritis dan bebas dari bias tunggal sumber. Hasil sintesis dijadikan dasar dalam menyusun pembahasan dan kesimpulan penelitian.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menyumbangkan pemahaman teoritis yang kuat dan rekomendasi aplikatif terkait strategi ekspositori untuk pendidikan akhlak di madrasah.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **a. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusat penyampaian informasi kepada siswa secara langsung dan sistematis (Sanjaya, 2019).

Menurut (Sanjaya, 2019) strategi ekspositori tepat digunakan untuk menyampaikan materi konseptual yang membutuhkan penjelasan secara eksplisit, dalam pembelajaran Akidah Akhlak, strategi ini sering dimanfaatkan

karena materinya bersifat normatif dan erat dengan nilai-nilai moral dan etika.

### **b. Pendekatan Ekspositori dalam Pendidikan Akhlak**

Menurut Roy Klien, pendekatan ekspositori disebut juga sebagai pembelajaran langsung (direct instruction) yang memungkinkan siswa menerima informasi secara lengkap tanpa harus mencarinya sendiri. Dalam hal ini, guru berperan sebagai narasumber utama yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk pemahaman nilai secara bertahap (Suyadi, 2013).

### **c. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Ekspositori**

Langkah penerapan strategi ekspositori dalam pendidikan akhlak secara umum meliputi: 1. Penyampaian tujuan pembelajaran secara eksplisit; 2. Penjelasan materi dengan sistematis yang terstruktur; 3. Penguatan materi melalui ilustrasi dan contoh kasus; 4. Kesimpulan materi bersama siswa; Penguatan dan pengulangan nilai secara berkelanjutan (Humairoh sakinah zainuri, Khoriah Marta Parapat, Nurhafizah, Nurhaliza Ertays Siregar, Yunita Azhari, 2023).

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Ekspositori**

Strategi ekspositori memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya relevan dalam pembelajaran nilai-nilai akhlak, antara lain: Kelebihan: 1. Efisien dalam penyampaian materi yang luas dalam waktu terbatas. 2. Memberikan penjelasan yang sistematis dan terstruktur sehingga siswa mudah memahami. 3. Cocok untuk materi normatif seperti akidah akhlak yang memerlukan kejelasan konsep. 4. Guru memiliki kontrol penuh atas isi dan jalannya pembelajaran. Memudahkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori.

Kekurangan: 1. Cenderung membuat siswa pasif jika tidak diselingi aktivitas lain. 2. Tidak mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa secara optimal. 3. Kurang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. 4. Kurangnya interaksi dua arah antara guru dan siswa. 5. Dapat membosankan jika guru tidak menggunakan media dan variasi penyampaian (Humairoh sakinah zainuri, Khoriah Marta Parapat,

Nurhafizah, Nurhaliza Ertays Siregar, Yunita Azhari, 2023).

Untuk itu, diperlukan inovasi dalam pelaksanaannya agar strategi ini tetap relevan dan mampu membentuk karakter siswa secara efektif.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori merupakan pendekatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak siswa, terutama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Strategi ini memungkinkan guru menyampaikan materi secara sistematis, langsung, dan terarah sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan secara lebih mendalam.

Penggunaan strategi ekspositori yang dikombinasikan dengan pendekatan kontekstual dan keteladanan guru memiliki potensi besar dalam proses internalisasi nilai pada diri siswa. Guru berperan penting tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai teladan moral yang memberikan penguatan nilai dalam keseharian siswa.

Namun demikian, agar strategi ini tidak menimbulkan dampak negatif seperti pasifnya siswa, maka perlu adanya inovasi dalam pelaksanaannya, seperti menyertakan aktivitas reflektif dan diskusi terbimbing. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa terlibat secara aktif.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan kajian empiris lapangan untuk mengukur secara langsung efektivitas strategi ekspositori dalam menanamkan nilai akhlak di berbagai jenjang pendidikan. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi masukan bagi para guru dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang metode pembelajaran nilai yang lebih relevan, efektif, dan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adri, H. T., Fauziah, R. S. F., Suherman, I., Indra, S., Sesrita, A., Syamsudin, D., & Sudjani, D. H. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas guru profesional. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 144-119. <https://doi.org/10.30997/qh.v9i1.5496>
- Adri, H. T., Suwarjono, F., Hamamy, M., Ichsan, M., & Sumarni, D. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan dan ekonomi di Desa Pagelaran Ciomas Bogor. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 93-103. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3612>
- Azzahra, A. H., Islam, U., Imam, N., Padang, B., & Padang, K. (2025). Implementasi strategi pembelajaran ekspositori dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), [halaman belum tersedia].
- Firman. (2017). Peran mata pelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan akhlak peserta didik di MTs Khazanah Kebajikan Ciputat Tangerang Selatan [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah].
- Fitriani, N. A. (2017). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Ulum Srikandang Bangsri Jepara tahun pelajaran 2016/2017 [Skripsi, IAIN Kudus].
- Gultom, I. Y., Adri, H. T., & Indra, S. (2021). Hubungan kecerdasan interpersonal siswa terhadap kecenderungan perilaku verbal bullying di sekolah dasar. *Sittah: Journal of Primary Education*, 2(2), 121-130. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3398>

- Hosnan. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Humairoh, S. Z., Parapat, K. M., Nurhafizah, Nurhaliza, E. S., Siregar, Y. A., & Yuliana, E. Y. (2023). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SD/MI Humairoh. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7, 32503–32508.
- Istiqomah, D. A. (2023). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori guru Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan [Skripsi, IAIN Pekalongan].
- Jelita, J., & Adri, H. T. (2024). Upaya meningkatkan karakter kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah melalui pendidikan lingkungan hidup di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(2), 114–127.
- Pratama, M. I., Adri, H. T., & Laeli, S. (2024). Hubungan kasih sayang orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas 5 SDN Pakuan Bogor. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 1–30. <https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/3>
- Sanjaya, W. (2019). Implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kesadaran beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Sidrap [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].
- Suyadi. (2013). Strategi pembelajaran pendidikan karakter. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syawaluddin, M. A. (2024). Dekadensi moral remaja muslim pengguna media sosial dalam tinjauan etika Ibnu Miskawaih. *Jurnal Etika Islam*, 6(1).
- Zuhairini. (2019). Tantangan pembentukan identitas bangsa dalam masyarakat majemuk. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 2(4), 20–29.